



► PENGELOLAAN SAMPAH

Zona A Penuh, TPST Piyungan Ditutup Lagi

JOGJA—Pemda DIY kembali menutup TPST Piyungan selama tiga hari terhitung mulai Jumat (1/4) hingga Minggu (3/4). Penutupan dilakukan guna pembuatan jalan menuju lokasi pembuangan sampah di zona B yang terlalu tinggi.

*Sunartono & Sirojul Khafid
 sunartono@harianjogja.com*

Surat penutupan TPST Piyungan selama tiga hari ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DIY, Kuncoro Cahyo Aji, Kamis (31/3). Penutupan dilakukan karena zona A yang selama ini menjadi lokasi pembuangan sampah sudah penuh.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan penutupan sementara TPST Piyungan dilakukan karena adanya peralihan lokasi pembuangan dari zona A ke zona B. Namun karena jalur di zona B terlalu tinggi, sehingga perlu dinormalisasi dengan membuat jalan baru.

"Zona A ditutup karena sudah penuh. Pembuangan dialihkan ke zona B, tetapi zona ini juga

► Penutupan sementara TPST Piyungan dilakukan karena adanya peralihan lokasi pembuangan dari zona A ke zona B.

► Penyiapan lahan baru seluas 1,9 hektare kini dilakukan DPU-ESDM DIY.

perlu ditata agar bisa dilewati kendaraan karena sudah terlalu tinggi, sehingga TPST Piyungan ditutup sementara selama tiga," katanya saat ditemui di kompleks Kepatihan, Jumat.

Adapun untuk zona B, lanjut Aji, sebenarnya sudah ditata dengan dibuat terasering 1 dan terasering 2. Di lokasi ini masih memungkinkan untuk memperpanjang usia pembuangan sampah dengan ditata sistem terasering. Akan tetapi pembuangan di zona B ini diperkirakan hanya mampu menampung sampah sekitar tiga bulan. Selebihnya sudah penuh alias tak mampu menampung lagi.

Penyiapan lahan baru seluas 1,9 hektare kini dilakukan DPU-ESDM DIY. "Tempat transisi sedang disiapkan, luasnya sekitar 1,9 hektare dan masih berada di area TPST Piyungan. Harapannya setelah zona B ini penuh bisa

dialihkan ke lokasi transisi ini," ucapnya.

Bakal Diperlebar

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH DIY, Ahmad Haryoko mengatakan Balai Prasarana Permukiman Wilayah (PPW) DIY menyatakan saat ini TPST Piyungan tidak bisa menampung sampah. Oleh karena itu, saat ini disiapkan TPS transisi. Ketinggian sampah di TPST Piyungan sudah maksimal pada 140 meter.

"Balai PPW DIY tidak mau ambil risiko untuk terus menumpuk sampah. Kalau terus ditambah bakal longsor," kata Haryoko, Jumat.

Untuk menangani hal ini, pelebaran TPST Piyungan di sisi utara seluas dua hektare segera direalisasikan. "TPS transisi bukan dataran atau bukit, hanya seperti gundukan. Jika tidak dikelola dengan baik bisa bermasalah lagi, sehingga harus ditata dulu. Perlu pembuatan terasering agar bisa dibuat tinggi," katanya.

Ke depan, Haryoko mengimbau masyarakat untuk mengolah sampah di tingkat rumah tangga menggunakan alat bantuan dari DLH DIY yang ada di tiap kelurahan. "Pengolahan ini penting agar saat TPST ditutup, tidak terlalu membebani TPS transisi," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005